



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
3 – 5 DESEMBER 2020**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2020**



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PROVINSI KALIMANTAN SELATAN ( BANJARMASIN )  
Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021  
Tanggal 3 – 5 Desember 2020**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Kunjungan Kerja**

Undang-Undang No. 13/2019 dan pasal 60 peraturan DPR nomor 1 tahun 2020 tentang tata tertip mengatur bahwa komisi dalam melaksanakan tugas dibidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat dapat melakukan kunjungan kerja dalam masa sidang.

Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Obyek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI di dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020 – 2021.

Surat Tugas Nomor: ST/029/KOM.VI/DPR-RI/11/2020, tanggal 03 Desember 2020 sampai dengan 05 Desember 2020. tentang Penugasan Anggota Komisi VI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja Spesifik Pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020 - 2021 ke Provinsi Kalimantan Selatan.

**B. Objek Kunjungan Kerja**

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Askrimdo, dan PT Asuransi Jasa Indonesia dengan zona regional Kalimantan Selatan.

### **C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perindustrian, Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha.

Secara khusus, kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia(Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Askrindo, dan PT Asuransi Jasa Indonesia, terkait peran masing masing perseroan ataupun perusahaan terhadap UMKM dan Usaha Ultra Mikro yang ada di zona regional Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Agenda Kunjungan Kerja**

Kunker Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarmasin ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan sebagai berikut:

1. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia(Persero),
2. PT Jaminan Kredit Indonesia,
3. PT Askrindo, dan
4. PT Asuransi Jasa Indonesia

### **E. Anggota Tim Kunjungan Kerja**

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarmasin adalah sebagai berikut. :

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN	FOTO
1.	A-189	ARIA BIMA	PIMPINAN/ F-PDI PERJUANGAN	
2.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F-PG	
3.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, SH, LL,M	F-P.GERINDRA	
4.	A-361	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M.	F-P.NASDEM	
5.	A-21	Drs. H. MOHAMMAD TOHA, S.Sos. M.Si.	F-PKB	
6.	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F-PD	
7.	A-416	Hj. NEVI ZUARINA	F-PKS	
8.	A-498	PRIMUS YUSTISIO	PAN	
9	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	PAN	
10	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S.Sos	PAN	

## **F. HASIL KUNJUNGAN**

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Selatan - Banjarmasin dalam agenda pertemuan adalah sebagai berikut :

### **1. PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)**

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) melalui peraturan pemerintah no 20 tahun 2020 menjadi holding asuransi dan penjaminan yang terbagi menjadi dua klaster pertama asuransi dan penjaminan serta perusahaan asuransi jiwa yang kedua klaster capital market, capaian kami terhadap program pemerintah salah satunya program KUR yang diamanatkan kepada jamkrindo dan asprindo tahun ini target 190 triliun dan saat ini sudah mencapai 160 triliun. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) juga ikut berpartisipasi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional, saat ini sudah menyalurkan penjaminan kredit terhadap UMKM sebesar 14,47 triliun dengan jumlah debitur sebanyak 611.541, sebagai holding PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sudah menjadi yang terbesar dari sisi premi di indonesia dengan selalu berkoordinasi. Bahana juga memberikan pendanaan kepada pengusaha ultra mikro khusus di zona regional Kalimantan selatan masih tetap bisa berusaha ikut serta menggerakkan perekonomian dengan tetap terus memproduksi dengan memberdayakan tenaga kerja lokal disekitarnya.

### **2. PT JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Jamkrindo dalam menjalankan penugasanya untuk menyalurkan penjaminan kredit Usaha Rakyat (KUR) sampai dengan bulan oktober 2020 mencapai volume 78,47 triliun jika dilihat dari sisi jumlah UMKM Program KUR sendiri sudah menyalurkan mencapai 2,6 juta pengusaha UMKM untuk zona regional Kalimantan Selatan per bulan oktober 2020 adalah sebesar 1.337 triliun dengan rasio klaim 66%. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mencapai 4,15 triliun dengan

jumlah UMKM yang dijamin sebanyak 8600 UMKM, untuk realisasi penjaminan Program PEN di zona regional Kalimantan Selatan sebesar 106 miliar untuk kategori Konvensional dan syariah 4 Milyar, selain UMKM program PEN juga memberikan jaminan ke non UMKM seperti perbankan dan debitur korporat, kedepan harapannya porsi UMKM mendapatkan jatah yang lebih besar.

Sektor non UMKM sampai sekarang belum berjalan dengan baik hal tersebut membutuhkan akselerasi agar lebih baik kedepannya dalam percepatan pemulihan perekonomian. PT Jamkrindo juga memberikan jaminan non KUR dengan volume penjaminan per bulan oktober mencapai 67,17 triliun dengan jumlah UMKM sebanyak 3.721.504. kemudian untuk realisasi penjaminan program KUR pada bulan oktober 2020 secara rasio klaimnya lebih bagus dari pada periode sebelumnya. Mengenai realisasi penjaminan program PEN cenderung menurun disebabkan beberapa hal yaitu : 1) Plafon Bank BRI dan Mikro Bank Mandiri sempat habis dan proses pengajuan Kembali tambahan plafond, 2) Adanya pembagian kuota BTPN Syariah yang sebelumnya ke Jamkrindo sebagian ke Askrindo, Sehingga Rasio Klaim atas Penjaminan PEN sampai saat ini : 0%. Terkait dengan kendala yg dihadapi rendahnya suprogasi hak tagih selaku penjamin kepada bank sebagai mitra kami untuk mendapatkan kembali hasil koleksi nasabah atau debitur pada saat ini macet hal ini masih perlu kita bicarakan untuk mendapatkan solusi bersama. Sinergitas melakukan pembinaan terhadap beberapa UMKM baik dengan rekan asuransi maupun perbankan.

### **3. PT ASURANSI JASA INDONESIA**

Jasindo tidak mendapatkan penunjukan khusus dalam penanganan UMKM, lini usaha lebih bergerak dalam seluruh lini bisnis umum. Saat ini Jasindo zona regional Kalimantan selatan mendapat penugasan disektor asuransi harta benda yaitu memberikan asuransi kepada petani padi dalam rangka mendukung program pemerintah untuk pembukaan

lahan baru di daerah rawa, dengan lahan sebagai jaminannya. Saat ini jumlah lahan mendekati 1 juta hektar dengan jumlah petani sebesar 1200 petani. PT Asuransi Jasa Indonesia juga melakukan kerjasama dengan bank bank daerah menangani asuransi kredit dan saat ini harus dilakukan restrukturisasi karena hal ini cukup menekan kinerja Jasindo. Sinergitas dengan bumh dengan seluruh asuransi yang ada di Indonesia dengan melakukan jaminan asuransi harta benda barang milik Negara dimulai dengan bangunan kantor yang ada di pemerintahan, secara umum Jasindo masih mengalami kerugian di zona regional Kalimantan Selatan hanya mempunyai dua cabang. Sinergitas saat ini Jasindo masih menjadi pelengkap saja dengan BUMN atau pun instansi dan lembaga lainnya.

#### **4. PT ASKRINDO**

Mengenai Askrido bersama sama dengan jamkrindo mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk menyalurkan Prograam Kredit usaha Rakyat dan juga Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Saat ini untuk program KUR Askrido sudah mencapai 21,8 juta penerima dan sudah ada 41,7 juta tenaga kerja yang terlibat dalam usaha yang dijamin Askrido khusus di zona regional Kalimantan selatan plafonya 1,7 Triliun dengan jumlah debitur sebanyak 74 ribu dan melibatkan tenaga kerja sebanyak 100 ribuan, sedangkang program PEN sebesar 99 miliar dengan jumlah depitur sebanyak 162 dan tenaga kerja 405 orang. Spesifik kelompok sektornya untuk program KUR lebih kesektor perdagangan, pertanian dan kehutanan, jasa dan usaha lainnya sedangkan program PEN menysasar sektor perdagangan \, krontruksi dan usaha pesewaan.

#### **Rekomendasi :**

1. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Askrido, Dan PT Asuransi Jasa Indonesia untuk menggunakan momentum Pandemi Covid-19, agar lebih fokus dalam memberdayakan produk

dan jasa yang dihasilkan oleh pengusaha dan UMKM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di zona regional Kalimantan Selatan.

2. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Askrindo, dan PT Asuransi Jasa Indonesia untuk secara terus menerus memantau perkembangan dan memberikan bantuan baik berupa modal usaha atau pendampingan kepada UMKM dan usaha Ultra Mikro khususnya di zona regional Kalimantan Selatan
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Askrindo, dan PT Asuransi Jasa Indonesia untuk selalu membangun dan meningkatkan sinergitas dengan BUMN yang lain maupun Pemerintah Pusat dan daerah dalam hal pengembangan UMKM dan usaha Ultra Mikro yang meliputi :
  - a. Perluasan Akses Pasar;
  - b. Peningkatan daya saing;
  - c. Pengembangan kewirausahaan;
  - d. Akselerasi Pembiayaan pemberian modal;
  - e. Kemudahan dan Kesempatan Berusaha; dan
  - f. Koordinasi Lintas Sektoral.

**KETUA TIM  
KUNKER KOMISI VI DPR RI  
TTD**

**ARIA BIMA  
A-189**



## G. Dokumentasi

